

ARTIKEL PENELITIAN

METODE MENGAJAR GURU BIOLOGI DAN HUBUNGANNYA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA

SMA DI KABUPATEN PADANG PARTIAMAN

Oleh:

PUTRI ANDRIANI

NPM:1110013221021



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

JURUSAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

ARTIKEL

**METODE MENGAJAR GURU BIOLOGI DAN HUBUNGANNYA DENGAN
HASIL BELAJAR SISWA SMS DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Disusun Oleh:

Putri Andriani

Npm. 1110013221021

Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi

Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Padang, Juni 2015

Pembimbing 1,

Pembimbing II,

Dr. Erman Har, M.Si.

Drs. Nawir Muhar, M.Si.

METODE MENGAJAR GURU BIOLOGI DAN HUBUNGANNYA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA SMA DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Putri Andriani¹⁾, Erman Har²⁾, Nawir Muhar²⁾

- 1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas BungHatta**
- 2) Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas BungHatta**
E-mail : putri.andini9382@yahoo.com

Abstrac

This study aims to determine the use of each teacher's teaching methods of biology and its relationship with the learning outcomes of high school students in the district of Padang Pariaman. One of the factors that influence student learning outcomes are poor methods of teaching the biology teacher. This is a descriptive study with the entire population biology teacher in the district of Padang Pariaman. Sample taken purposive sampling. The variables of this study is the teacher's teaching methods biology as a variable X and learning outcomes as a variable Y. type of data collected in this study, primary data and secondary data. Primary data is data obtained directly from the filling questionnaires by teachers and secondary data obtained in a form that is so, the number of high school biology teacher in the district of Padang Pariaman. Data were analyzed using product moment correlation formula. From the calculation of the price obtained correlation $r=0.373$ with a strong correlation coefficient category. Furthermore, the calculation of the determinant coefficient which shows that there is a meaningful method of teaching biology teacher with student learning outcomes in the amount of 13.91%. Means more teacher teaching methods used, the higher the students' learning outcomes. Vice versa, the less the biology teacher teaching methods used, the lower the student learning outcomes. Based on the hypothesis test, the obtained value of $t=2.127$ with $t_{table}=2.048$ then the price $t > t_{table}$, and $df=n-2$ on the real level of $\alpha=0.05$ and H_1 diterima hypothesis H_0 is rejected.

Keywords: Methods of Teaching Biology Teacher, Student Results

METODE MENGAJAR GURU BIOLOGI DAN HUBUNGANNYA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA SMA DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Putri Andriani ¹⁾, Erman Har ²⁾, Nawir Muhar ²⁾

³⁾ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas BungHatta

⁴⁾ Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas BungHatta
E-mail : putri.andini9382@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan masing-masing metode mengajar guru biologi dan hubungannya dengan hasil belajar siswa SMA di Kabupaten Padang Pariaman. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa adalah metode mengajar guru biologi tersebut. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan populasi seluruh guru biologi yang ada di Kabupaten Padang Pariaman. Sampel diambil secara *random sampling*. Variabel penelitian ini adalah metode mengajar guru biologi sebagai variabel X dan hasil belajar sebagai variabel Y. jenis data yang diambil dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari hasil pengisian oleh guru dan data sekunder berupa data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, yaitu jumlah guru biologi SMA di Kabupaten Padang Pariaman. Data dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment. Dari perhitungan korelasi diperoleh harga $r = 0,373$ dengan kategori koefisien korelasi kuat. Selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap koefisien determinan yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang berarti metode mengajar guru biologi dengan hasil belajar siswa yaitu sebesar 13,91%. Berarti semakin banyak metode mengajar guru yang dipakai, maka hasil belajar siswa semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya, semakin sedikit metode mengajar guru biologi yang dipakai, maka semakin rendah hasil belajar siswa. Berdasarkan uji hipotesis, didapat nilai $t_{hitung} = 2,127$ dengan $t_{tabel} = 2,048$ maka harga $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan $dk = n-2$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci : Metode Mengajar Guru Biologi, Hasil Belajar Siswa

A. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam

meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan

kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskan dalam Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu; "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab" (Pasal 3 UU RI No 20/2003).

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar siswa memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan harus diselenggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan UU RI No 20/2003. Untuk itu berbagai upaya pembaharuan dan kebijakan terus dilakukan oleh pemerintah dalam rangka mewujudkan pendidikan yang sesuai dengan sistem pendidikan nasional, salah satunya adalah melalui perbaikan dan penyempurnaan kurikulum di sekolah.

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah di susun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Belajar mengajar selaku suatu sistem

instruksional mengacu kepada pengertian sebagai seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Selaku suatu sistem belajar mengajar meliputi suatu komponen antara lain tujuan, bahan, siswa, guru, metode, situasi dan evaluasi. Agar tujuan itu tercapai semua komponen yang harus ada di organisasikan sehingga antar sesama komponen terjadi kerja sama.

Guru harus mampu mengorganisasikan suatu materi pelajaran melalui metode dan model pembelajaran yang cocok untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Hal ini didukung oleh pendapat Roestiyah (2008:1) yang menyatakan bahwa di dalam proses pembelajaran, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar

secara efektif, efisien, dan mengenal pada tujuan yang diharapkan.

Biologi merupakan bagian dari pendidikan sains yang mempelajari tentang makhluk hidup dan gejala kehidupan. Materi biologi banyak menuntut pemahaman yang kompleks yang bukan bersifat hafalan. Lufri (2010:18) menyatakan bahwa materi atau bahan pembelajaran biologi pada dasarnya berupa fakta, konsep, prinsip, hukum dan teori. Oleh karena itu, guru biologi harus mampu menggunakan metode yang akan dipakai.

Bedasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka penulis melakukan penelitian dengan judul " Metode Mengajar Guru Biologi Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Siswa Di SMA Sekabupaten Padang Pariaman".

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka beberapa masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Metode mengajar guru biologi relative masih banyak menggunakan metode ceramah.

1. Metode mengajar guru biologi dalam proses belajar mengajar, yang berdampak negative pada hasil belajar siswa.

Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada permasalahan pertama dan kedua, yaitu metode mengajar dan hubungannya dengan hasil belajar siswa SMA di Kabupaten Padang Pariaman.

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah tingkat penggunaan masing-masing metode

mengajarguru biologi SMA di Kabupaten Padang Pariaman.

2. Bagaimanakah hubungan metode mengajar guru biologi dengan hasil belajar biologi siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui penggunaan masing-masing metode mengajar guru biologi SMA di Kabupaten Padang Pariaman.
2. Mengetahui hubungan metode mengajar guru biologi dengan hasil belajar biologi siswa SMA di Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi:

1. Masukan bagi guru, agar bisa meningkatkan metode mengajar guru terhadap hubungannya dengan hasil belajar siswa SMA di Kabupaten Padang Pariaman.
2. Masukan bagi guru dan siswa, agar dapat meningkatkan efektivitas dalam menggunakan metode

mengajar guru pada pembelajaran biologi SMA di Kabupaten Padang Pariaman.

3. Masukan bagi pengelola sekolah agar mampu meningkatkan kualitas pendidikan biologi, khususnya dalam mempertimbangkan muatan lokal tentang pendidikan dan hasil belajar siswa tentu lebih baik.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilakukan di SMA Kabupaten Padang Pariaman pada semester II Tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini adalah jenis penelitian *deskriptif* yaitu, penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, fakta dan peristiwa atau kejadian yang sedang atau sudah terjadi dan diungkapkan sebagaimana adanya atau tanpa manipulasi. Sehingga nanti akan didapatkan gambaran atau informasi tentang metode mengajar guru dan hubungannya dengan hasil belajar siswa.

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru biologi SMA di Kabupaten Padang Pariaman yang berjumlah sebanyak 60 guru yang terdistribusi kedalam 23 sekolah SMA di Kabupaten Padang Pariaman, dengan jumlah guru keseluruhan 60 orang.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling*. Pengambilan sampel dilakukan secara proporsional antara guru laki-laki dan perempuan dengan menjaga perimbangan antara jumlah sampel laki-laki dengan sampel perempuan. Sproporsionalitas antara guru dengan hasil belajar siswa. Di ambil sampel sebanyak 30 orang guru dari 60 populasi orang guru biologi, dimana jumlah sekolah yang di ambil untuk sampel adalah 6 sekolah dengan secara acak dari 23 sekolah.

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas disini adalah metode mengajar guru biologi yang disimbolkan dengan (X) dan yang menjadi variabel

terikat disini adalah hasil belajar siswa yang disimbolkan dengan (Y).Metode Mengajar Guru Biologi (X) Hasil Belajar (Y).

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer merupakan data yang di peroleh langsung dari hasil pengisian angket oleh guru.
- b. Data sekunder merupakan data yang di peroleh dalam bentuk yang sudah jadi.dalam penelitian ini data sekunder adalah jumlah guru biologi SMA di Kabupaten Padang Pariaman.

Angket yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian dari sekolah yang akan diteliti terlebih dahulu dilakukan uji coba angket. Uji coba angket dilaksanakan di SMAN 1 IV Koto Aur Malintang pada guru biologi.

Adapun beberapa tahapan dalam uji coba angket ini yaitu:

1. Tahap persiapan

- a. Mempersiapkan intrumen pengumpulan data berupa angket yang disebut kisi-kisi uji coba angket.
- b. Menentukan jadwal penelitian ujicoba angket.
- c. Menentukan tempat dimana uji angket di coba kan.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Setelah selesai guru mengajar biologi, kemudian minta izin mewawancarai guru biologi.
- b. Memberi salam kepada guru biologi
- c. Membagikan lembaran angket uji coba kepada guru biologi dan meminta untuk mengisi angket tersebut.

3. Tahap penyelesaian

- a. Mmengumpulkan data uji coba angket

b. Mengolah data dari guru biologi yang terkumpul dalam uji coba angket, terdiri dari:

1. Angket yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi syarat yaitu mempunyai validitas dan reliabilitas. Untuk mengetahui apakah angket yang digunakan valid atau tidak maka dilakukan uji validitas angket dengan menentukan angket yang dimengerti atau tidak dimengerti.

2. Data uji coba angket tersebut diuji reliabilitasnya dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reabilitas yang dicari

n = Jumlah butir item angket

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total

c. Setelah dilakukan uji angket tersebut, maka diambil kisi-kisi angket yang dapat digunakan dalam mengambil data pada sekolah yang

akan diteliti sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Setelah dapat data angket tersebut digunakan untuk mendapatkan data disekolah yang akan diteliti yang akan dilaksanakan di SMA di Kabupaten Padang Pariaman, Adapun tahapannya yaitu:

1. Tahap persiapan

a. Menentukan jadwal penelitian.

b. Menentukan populasi dan sampel (sampel dalam penelitian ini adalah 6 sekolah yang ada di Kabupaten Padang Pariaman).

2. Tahap pelaksanaan

a. Setelah selesai guru mengajar biologi, kemudian minta izin mewawancarai guru biologi.

b. Memberi salam pada guru biologi

c. Memberikan lembaran angket pada guru dan meminta guru untuk mengisi angket tersebut.

3. Tahap penyelesaian

a. Mengumpulkan data

b. data dari guru biologi yang terkumpul dalam angket, dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

c. Menarik kesimpulan setelah dianalisis, dengan kriteria yang telah ditentukan.

Teknik analisis data Setelah semua data terkumpul, maka dilakukan analisa data untuk mengetahui hubungan antara metode mengajar guru biologi dengan hasil belajar biologi. Analisa data pada penelitian ini menggunakan program SPSS 11,5. Setiap angket yang diisi oleh guru biologi diolah untuk memperoleh skornya. Pernyataan Selalu diberi skor 5, Sering diberi skor 4, Kदा-kadang diberi skor 3, Jarang diberi skor 2, dan Tidak Pernah diberi skor 1.

Pada penelitian ini sebelum dilakukan uji korelasi dan hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sampel. Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah sebaran data yang akan dianalisis terdistribusi

normal. Uji normalitas sampel ini dilakukan pada kedua variabel yaitu metode mengajar guru biologi dan hasil belajar biologi siswa.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Lilliefors taraf kepercayaan 95% dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyusun skor variabel dalam suatu tabel dengan berurut dari skor terendah ke skor tertinggi.

2. Menghitung skor baku ~~mentah~~ dengan menggunakan rumus : $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$

Keterangan :

\bar{x} = Rata-rata

S = Simpang baku sampel

2. Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$.

3. Menghitung harga (z_i) yaitu proporsi skor baku yang kurang dari atau sama dengan (z_i) .

4. Hitung selisih $F(z_i)$ dengan $S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlak nya.

5. Ambil harga L_0 terbesar antara harga-harga mutlak selisih itu, misalnya harga mutlak tersebut L_0 .

$$\{ L_0 = \text{maksimal} (F(z_i) - S(z_i)) \}.$$

6. Bandingkan harga L_0 dengan harga kritis L_0 yang ada dalam tabel pada taraf nyata yang dipilih, data terdistribusi normal jika $L_0 < L$ tabel.

Setelah data terkumpul dilakukan analisa untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara metode mengajar guru biologi dan hasil belajar biologi siswa. Setiap angket yang diisi oleh guru diolah untuk memperoleh skornya.

Untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara kedua variabel maka digunakan rumus “ *korelasi product moment* ”

“ Subana dkk (2005: 148), sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah subjek penelitian

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari x dan y

$\sum x$ = Jumlah skor asli variabel x

$\sum y$ = Jumlah skor asli variabel y

Nilai r tidak lebih dari harga (-1 r + 1). Apabila nilai r = -1 maka korelasinya negative sempurna, r = 0 maka tidak ada korelasi dan r = 1 berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan hasil harga r akan diinterpretasikan dalam tabel berikut.

Tabel 7. Interval koefisien dan kategorinya.

Interval koefisien	Interprestasi
Antara 0,81 sampai dengan 1,00	Korelasi Sangat Kuat
Antara 0,61 sampai dengan 0,80	Korelasi Kuat
Antara 0,41 sampai dengan 0,60	Korelasi Cukup kuat
Antara 0,21 sampai dengan 0,40	Korelasi Lemah
Antara 0,00 sampai dengan 0,20	Korelasi Sangat Lemah

Sementara untuk mengetahui presentase kekuatan hubungan metode mengajar guru biologi terhadap hasil belajar biologi dapat digunakan rumus :

$$P = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

Kp = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi

sebelum diambil kesimpulan apakah koefisien korelasi ini berarti atau tidaknya, dan juga menentukan apakah hipotesis kita terima atau tidak, maka dilaksanakan pengujian koefisien korelasi dengan menggunakan rumus t, sudjana (2005 :380).

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai hitung

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Selanjutnya kriteria yang digunakan yaitu koefisien korelasi berarti jika harga $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan $dk = n-2$ pada taraf nyata = 0,05 maka hipotesis H_1 diterima. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

C. HASIL PENELITIAN

Pengumpulan data penelitian dengan cara menyebarkan angket tentang metode mengajar guru biologi yang terdiri dari 50 item, kepada 30 orang

guru yang ditunjuk sebagai sampel dimana terdiri dari 6 sekolah. Data hasil pengisian angket tentang metode mengajar guru biologi disimbolkan dengan (X), dan data hasil belajar biologi siswa disimbolkan dengan (Y).

Setelah melakukan penelitian pada Guru biologi SMA di Kabupaten Padang Pariaman, diperoleh dua data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berupa metode mengajar guru biologi dan data sekunder hasil belajar siswa biologi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang guru biologi SMA di Kabupaten Padang Pariaman yang ada, dimana sampel terdiri dari 7 orang guru biologi laki-laki atau 23,30% dan 23 orang perempuan atau 76,70%. Analisis dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel frekwensi jenis kelamin

		Jenis_Kelamin			
		Frekuensi	Persentase	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	7	23.3	23.3	23.3
	Perempuan	23	76.7	76.7	100.0
Total		30	100.0	100.0	

1. Variabel Metode mengajar guru biologi

Angket metode mengajar guru biologi terdiri dari 50 item pertanyaan. Alternatif jawaban yang diberikan skor 1-5 dengan hasil skor tertinggi 250 (yakni hasil perkalian antara skor 4 dengan banyaknya jumlah pernyataan 50 buah) dan skor terendah 50 (yakni hasil perkalian antara skor 1 dengan banyaknya jumlah pernyataan 50 buah). Berdasarkan data tersebut maka diperoleh panjang kelas interval : Sudjana (2005:45)

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})}{\text{banyak kelas interval}} \\ &= \frac{(250 - 50)}{3} \\ &= 66.67 \end{aligned}$$

Hasil interval skor :

50-116 = Rendah

117-183 = Sedang

184-250 = Tinggi

Hasil analisis dapat disajikan dalam tabel berikut :

No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	50 – 116	Rendah	0	0.0
2	117 – 183	Sedang	11	36.7
3	184 – 250	Tinggi	19	63.3
Jumlah			30	100

Tabel Distribusi Frekwensi Skor Metode Mengajar Guru Biologi Total

Variabel metode mengajar guru biologi terdiri dari 10 sub variabel, untuk masing-masing sub variabel terdiri dari 5 pernyataan. Skor tertinggi yaitu 25, hasil perkalian antara 5 dengan jumlah pernyataan, dan skor terendah yaitu 5, hasil perkalian antara skor 1 dengan jumlah pernyataan. Berdasarkan data tersebut maka untuk setiap sub variabel metode mengajar guru biologi dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu tinggi dan sedang. Berdasarkan data tersebut maka diperoleh panjang kelas interval : Sudjana (2005 : 47)

Panjang Kelas Interval =

$$\begin{aligned} &\frac{(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})}{\text{banyak kelas interval}} \\ &= \frac{25 - 5}{2} \\ &= 10 \end{aligned}$$

Hasil interval skor :

5-15 : Sedang

16-25 : Tinggi

Hasil analisis untuk ke sepuluh sub variabel metode mengajar guru biologi dapat disajikan dalam berikut :

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar biologi siswa yang termasuk pada kategori sangat baik

No	Interval Skor	Kriteria	Ceramah	Tanya Jawab	Diskusi	Kooperatif	Demonstrasi	Ekspositori	Karyawisata	Pengisian	Eksperimen	Bermain Peran
			% F	% F	% F	% F	% F	% F	% F	% F	% F	% F
1	5 - 15.	Sedang	0	3.3	0	6.7	10	10	20	3.3	0	60
2	15 - 25	Tinggi	100	96.7	100	93.3	90	90	80	96.7	100	100
Jumlah			100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

2. Variabel Hasil Belajar

Dalam penelitian ini, hasil belajar biologi siswa SMA di Kabupaten Padang Pariaman diambil melalui nilai ujian MID pada semester genap tahun ajaran 2015.

Hasil analisa hasil belajar siswa biologi SMA di Kabupaten Padang Pariaman pada mata pelajaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Distribusi persentase hasil belajar biologi siswa

No.	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	81-100	Sangat Baik	4	13.3
2	61-80	Baik	6	20.0
3	41-60	Cukup	16	53.3
4	21-40	Kurang	4	13.3
5	0-20	Sangat Kurang	0	0.0
Jumlah			30	100

terdiri dari 4 orang siswa atau sebanyak 13,3%. Pada kategori baik terdiri dari 6 orang siswa atau sebanyak 20%, kategori cukup terdiri dari 16 orang siswa atau sebanyak 53,3%, kategori kurang terdiri dari 4 orang siswa atau sebanyak 13,3%, sedangkan pada kategori yang sangat kurang tidak ada atau 0%. Dapat dikumpulkan bahwa hasil dari belajar siswa dikategorikan cukup.

Uji Hipotesis, Setelah diketahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, selanjutnya dilakukan uji coba t untuk mengetahui bahwa apakah koefisien korelasi berarti atau tidak.

Dari hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 2,127, sedangkan nilai t table sebesar 2,048, didapa nilai t hitung lebih besar dari t table (2,127 > 2,048) dan $dk = n - 2$ pada taraf nyata $= 0,05$ maka hipotesis

H1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara metode mengajar guru biologi dengan hasil belajar biologi siswa SMA di Kabupaten Padang Pariaman pada mata pelajaran biologi tahun 2015/2016 dengan nilai korelasi 0,373 yang berarti hubungan dikategorikan cukup kuat.
2. Dari hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 2,127, sedangkan nilai t table sebesar 2,048, didapa nilai t hitung lebih besar dari t table ($2,127 > 2,048$) dan $dk = n - 2$ pada taraf nyata $= 0,05$ maka hipotesis H_1 diterima, maka dapat disimpulkan baha H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis kemukakan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah :

1. Diharapkan bagi peneliti berikutnya mengembangkan penelitian ini dengan metode yang digunakan lebih banyak lagi.
2. Kepada peneliti lain yang merasa tertarik dengan masalah ini, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini untuk factor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya biologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Bumi Aksara.
- Campbell, Neil A., Jane B. Reece, dan Lawrence G. Mitchell. 1999. *Biologi, Edisi Kelima*. Terjemahan Wasmen Manalu. 2004. Jakarta: Erlangga.
- Dirdjosoemarto . 2004. Strategi Belajar Mengajar Biologi. Bandung : FPMIPA UPI dan JICA IMSTEP.
- Gay, L.R dan P.L. Diehl. 1992. *Research Methods for Business and Management*. New York: MacMillan Publishing Company.
- Lufri. 2007. strategi pembelajaran biologi. Padang UNP press.
- Lufri. 2007. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Lufri. 2010. Metodologi penelitian. Padang : UNP press.
- Natawijaya, Rahman. 1986. *Memahami Tingkah Laku Sosial*. Jakarta : Firma Hasmar
- Roestiyah 2008, strategi pembelajaran biologi. Padang UNP press.
- Sudjadmiko, Nana. 1991. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 1991. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2007. sBandung: Alfa Beta
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi.
- Zafri. 1999. *Metode Penelitian Pendidikan*. Padang: UNP Press